

PENGGERUH ETOS KERJA ISLAM TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SUMATERA BARAT

Oleh:

Febri Wiza Rosta, S. Sos

dan

Nora Zulvianti, SS, MM

ABSTRACT

The Ministry of Religion is a government institution that must be managed properly, so that the objectives of the agency can be achieved. This requires high employee productivity by having a good Islamic work ethic. However, in the Ministry of Religion of West Sumatra Province, there are employees who are not optimal in carrying out their duties and are less responsible for the mandate given by the leadership to employees. Based on this background problem arises, namely how the influence of Islamic work ethics on employee work productivity at the Ministry of Religion of West Sumatra Province.

Keyword : *Influence, Work Ethic, Work Productivity*

ABSTRAK

Kementerian Agama merupakan instansi pemerintah yang harus dikelola dengan baik, agar tujuan instansi dapat dicapai. Hal ini dibutuhkan produktivitas kerja pegawai yang tinggi dengan memiliki etos kerja Islam yang baik. Akan tetapi di Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat yang ditemui adalah adanya pegawai yang belum optimal dalam melaksanakan tugasnya dan kurangnya tanggung jawab terhadap amanah yang diberikan oleh pimpinan kepada pegawai. Berdasarkan latar belakang tersebut timbul permasalahan yaitu bagaimana pengaruh etos kerja Islam terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat.

Keyword: *Pengaruh, Etos Kerja, Produktivitas Kerja*

INTRODUCTION / PENDAHULUAN

Lembaga yang mempunyai pandangan untuk maju, terlihat dari sumber daya manusia yang benar-benar berdaya guna untuk lembaga. Lembaga yang maju ialah lembaga yang mampu mengelola, memelihara, mengembangkan dan melaksanakan serta menggunakan sumber daya manusia agar dapat mencapai hasil yang optimal. Jadi untuk itu lembaga membutuhkan pegawai yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi yang berkaitan dengan pendayagunaan sumber daya manusia, baik manusia maupun peralatan yang digunakan dalam upaya meningkatkan etos kerja.

Menurut pandangan Islam, kerja merupakan sesuatu yang digariskan bagi manusia. Bekerja bagi seorang muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh yang mengarahkan seluruh aset, pikiran dan tenaganya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah dan sekaligus menjadi cara guna memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Agama juga menjadikan kerja sebagai cara utama untuk mendekatkan diri kepada Allah. Ajaran Islam mendorong semua orang supaya berusaha bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaannya.

Bahwasannya tiap pekerjaan yang baik tentu dapat bernilai ibadah. (Ahmad Janan, 2004: 77) Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT Surat Az-Zumar ayat 39.

فَسَوْفَ عَمَلُ إِنِّي مَكَانَتِكُمْ عَلَى أَعْمَلُوا يَنْقَوْمُ قُلْ

تَعْلَمُونَ

Artinya : *Katakanlah (Muhammad): "wahai kaumku! Berbuatlah menurut kedudukan mu, aku pun berbuat (demikian). Kelak kamu akan mengetahui". (Q.S Az-zummar:39) (Depertemen Agama, Al-Quran Terjemahan, 2010:463)*

Ayat di atas menjelaskan, bahwasannya bekerja merupakan fitrah dan sekaligus merupakan salah satu identitas manusia, sehingga bekerja yang didasarkan pada prinsip-prinsip iman dan tauhid, bukan saja menunjukkan fitrah seorang Muslim tetapi sekaligus meninggikan martabat dirinya sebagai "Abdullah (Hamba Allah)", yang mengelolah seluruh alam sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah Rabbul 'Alamin. (Toto Tasmara, 2002:

2) Karenanya setiap muslim yang bekerja secara produktif serta dilandasi dengan pemahaman keagamaan dan tanggung jawab merupakan ciri yang khas dari karakter dan kepribadian seorang muslim.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yaitu, Tenaga Kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan)

Apabila sudah tertanam etos kerja Islam dalam diri seorang muslim maka adanya rasa keterkaitan dalam menjalankan pekerjaannya yang merupakan aspek penting yang harus diperhatikan oleh lembaga. Maka pegawai dengan Produktifitas kerja tinggi akan memiliki kualitas yang lebih dan mudah bekerjasama dengan lembaga, sehingga pegawai bekerja sesuai dengan standar yang ada pada lembaga.

Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu lembaga Kementerian Agama dalam

pemerintah Indonesia yang membidangi urusan agama yaitu agama Islam, Kristen, Budha dan Hindu. Tugas pokok kementerian agama adalah melaksanakan sebagian tugas pemerintah dan tugas khusus membina umat beragama. Agar terlaksananya tugas dan fungsi, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat membawahi kantor Departemen Agama kab/kota dan kantor Kementerian Agama kab/kota membawahi Kantor Urusan Agama (KUA) di setiap kecamatan yang ada di kab/kota.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bapak Joenifer Ara, S. Hi selaku staf di kementerian agama provinsi Sumbar mengatakan: (Joenifer Ara, SH.I *Wawancara Langsung*, tanggal : Rabu, 15 November 2017)

“Ada sebagian pegawai yang tidak bertanggung jawab dengan pekerjaannya sehingga semua pekerjaan yang diberikan oleh pak Kasih (ketua seksi) yaitu pekerjaan yang seharusnya untuk dua orang, tapi hanya satu orang yang mengerjakannya dan ini juga disebabkan karena kurangnya

ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK)."

Pimpinan Kementerian Agama Sumatera Barat untuk mengatasi kinerja yang kurang produktif dengan melakukan berbagai upaya seperti mengadakan pelatihan dan pemberian motivasi. Setelah diadakan kegiatan tersebut ada sebagian pegawai yang menerima masukan tersebut dengan baik namun ada juga pegawai yang tidak mengaplikasikannya dengan baik.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka penulis tertarik mengangkat judul ***"Pengaruh Etos Kerja Islam terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat"***

RESEARCH METHODS / METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *probability sampling* dengan teknik *random sampling* yaitu teknik penentuan sampel secara acak sederhana dimana setiap elemen populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Berdasarkan hal ini populasinya adalah

213 pegawai Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat dengan sampel 68 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berupa angket. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesa.

RESULT AND DISCUSSION / HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang ditinjau dari batasan masalah yang dibuat maka dapat ditarik kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat capaian etos kerja Islam dan produktivitas kerja pegawai Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat, yaitu:
 - a. Etos Kerja Islam di Kantor Kementerian Agama provinsi Sumatera Barat dapat diperoleh skor total = 5511, sedangkan skor maksimal adalah = 6120, jadi deskriptif persentasi (DP) = skor total : skor maksimal x 100% . DP = 5511 : 6120 x 100% = 90,04 % berdasarkan kategori interval

dikatakan bahwa Etos Kerja Islam adalah tinggi.

- b. Produktivitas kerja pegawai di Kantor Kementerian Agama provinsi Sumatera Barat dapat diperoleh skor total sebanyak 5137, sedangkan skor maksimal adalah =6120 , jadi deskriptif persentasi (DP) = skor total : skor maksimal x 100% . DP= 5137 : 6120 x 100% = 83,93% berdasarkan kategori interval dikatakan bahwa produktivitas kerja adalah tinggi.

2. Etos kerja Islam berpengaruh terhadap produktivitas kerja pegawai pada Kementerian Agama Provinsi Sumatera Barat yang di lihat berdasarkan nilai *RSquare* sebesar 0,523. Ini merupakan indeks determinansi, yaitu presentase sumbangan pengaruh variabel indeviden (etoskerja Islam) terhadap variabel devenden (produktivitaskerja) sebesar 52,3 % dan sisanya adalah 47,7 % diberikan oleh variable lain.

REFERENCES / KEPUSTAKAAN

Buku

- Ara, Joenifer, SH.I *Wawancara Langsung*, tanggal : Rabu, 15 November 2017
- Arifin, Johan, *Fiqih Perlindungan Konsumen*, Semarang: Rasail, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Pratek*, Jakarta: Renika Karya, 2008
- Asifudin, Ahmad Janan, *Etos Kerja Islam*, Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2004
- Asy'arie, Musa, *Islam, Etos Kerja, dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: LSEFI, 1997
- Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate Program SPSS 19 Edisi Kelima*, Semarang: Badan Penelitian UNDIP, 2011
- Hafiddudin, Didin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Pratek*, Gema Insani Press, 2003
- Immawati, Pertiwi, SE, *Wawancara Langsung*, tanggal : Senin, 28 November 2017

- Janan, Ahmad, *Etos Kerja Islam*, Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press, 2004
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 1990
- Nachrowi, Nachrowi D., *Pendekatan Populer dan Praktis EKONOMETRIKA Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006
- Narbuko, Cholid dan Drs. H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012
- Noor, Juliansyah, *Metologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2012
- Prasetyo, Bambang & Lina Miftahul, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grvindo Persada, 2008
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Priyatna, Duwi, *Buku Saku SPSS Analisis Statistikiik Data, Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*, Yogyakarta: Madiakom
- _____, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009
- Purwanto, Erwan Agus dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Administrasi Publik dan Masalah-masalah Sosial*, Yogyakarta: Gava Media, 2011
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakrta: PT Raja Grafindo Persada, 2006
- Sarwono, Jonathan, *Rumus-rumus Populer dalam SPSS 22 Untuk Riset Skripsi*, Yogyakarta: Andi, 2015
- Sedarmayanti, *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja* Bandung: CV Mandar Maju, 2011
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Bumi Aksara, 2013
- _____, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan*

- Perhitungan Manual & SPSS*,
Jakarta: Prenadamedia
Group, 2013
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Sudjana, *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: penerbit Alfabeta, 2008
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006
- , *Metode Kualitatif Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Sutrisno, Edy, *Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2009
- Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim*, Yogyakarta: PT Dana Bhati Wakaf, 1994
- , *Membudayakan Etos Kerja Islam*, Jakarta: Gema Insani Perss, 2002
- Umar, Husein, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali pers, 2016
- Jurnal**
http://id.m.Wikipedia.org/wiki/Kementrian_Agama_Republik_indonesia
<http://sumbar.kemnag.go.id>
- Undang-undang**
Peraturan pemerintah Republik Indonesia, Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 tentang organisasi dan tata kerja Instansi vertikal Kementerian Agama
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang: Fakultas Syariah IAIN Walingsongo Semarang, 2008